

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Belajar telah didefinisikan secara fungsional sebagai perubahan perilaku yang dihasilkan dari pengalaman. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku dan pemahaman, yang awalnya seseorang tidak dibekali menggunakan potensi fitrah, lalu dengan adanya proses belajar maka semakin bertambah tingkah laku & pemahaman seseorang (Pane and Darwis Dasopang, 2017). Belajar adalah jendela dunia. Dengan belajar seseorang dapat mengetahui banyak hal. Pernyataan tersebut sesuai dengan firman Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW pada surat Az-Zumar ayat 9:

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَئِكَ  
الْأَلْبَابِ ٩

Artinya: Katakanlah hai Muhammad, adakah sama antara orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang tidak mengetahui. Sesungguhnya orang yang berakal adalah yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. az-Zumar: 9).

Pembelajaran adalah suatu proses pengaturan lingkungan sekitar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Menurut Pei & Wu tahun 2019, pembelajaran dibagi menjadi dua metode. Yang pertama yaitu pembelajaran *offline* atau tradisional. Pada metode tradisional proses belajar

dan mengajar harus berlangsung di waktu dan tempat yang sama. Yang kedua adalah pembelajaran *online* atau disebut pembelajaran berbasis internet. Metode ini tidak memiliki keterbatasan waktu dan tempat.

World Health Organization (WHO) telah menyatakan bahwa covid-19 adalah penyakit pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Penyakit ini bermula di Provinsi Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Sejak saat itu, kasus penyakit covid-19 meningkat terus menerus di seluruh penjuru dunia. Pemerintah Indonesia melaporkan kasus positif covid-19 pertama kali di tanah air pada tanggal 02 Maret 2020. Berkaitan dengan penyebaran covid-19 yang tidak bisa terkendali, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah. Beberapa perguruan tinggi yang sebelumnya dapat melaksanakan pembelajaran secara luring harus beradaptasi dengan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring atau *online* juga dilaksanakan untuk perkuliahan di Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal tersebut sangat menjadi perhatian dikarenakan adanya capaian hasil pembelajaran yang tidak boleh dilewatkan oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran daring terhadap capaian hasil belajar pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2020, dikarenakan hal ini belum pernah diteliti sebelumnya. Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebelum pandemi covid-19 menjalani perkuliahan secara luring atau tatap muka harus

menjalani perkuliahan secara daring. Perbedaan tersebut dikarenakan bentuk penyesuaian terhadap pandemi covid-19. Namun pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2020 langsung menjalani pembelajaran daring dari awal masa perkuliahan. Berbeda dengan angkatan 2018 yang menjalani awal masa perkuliahan dengan metode tatap muka. Alasan tersebutlah yang mendasari peneliti untuk memilih judul.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang dapat ditarik dari latar belakang adalah “Bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran daring terhadap capaian hasil belajar mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum:

Mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran daring terhadap capain hasil belajar pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### 2. Tujuan khusus:

- a. Mengetahui hasil capain belajar blok pada semester 1 sampai 3 metode pembelajaran daring mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2020.
- b. Mengetahui perbedaan hasil capain belajar blok pada semester 1 sampai 3 mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2020 yang menggunakan metode pembelajaran

daring dengan angkatan 2018 yang menggunakan metode pembelajaran luring.

- c. Mengetahui efektivitas penerapan metode pembelajaran daring mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2020 berdasarkan hasil capaian belajar blok pada semester 1 sampai 3.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran daring terhadap capaian hasil belajar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang terkait dengan pengaruh penerapan metode pembelajaran daring terhadap capaian hasil belajar.

3. Bagi institusi pendidikan

Sumber evaluasi dan bahan pertimbangan penerapan metode pembelajaran daring terhadap hasil ujian blok semester 1 sampai semester 3 pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah.

4. Bagi masyarakat

Memberikan informasi terkait dengan pengaruh penerapan metode pembelajaran daring terhadap capaian hasil belajar.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

No.	Judul dan Penulis	Variabel	Jenis Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil
1.	<i>Evaluating Preceptee's Learning Achievements During the Covid-19 Pandemic</i> (Rumbo et al., 2021)	- <i>Learning method</i> - <i>Learning achievement</i>	<i>Analytic observational study, with a cross sectional design</i>	- Lokasi pengambilan sampel - Desain penelitian	- Variabel dependen - Variabel independen	Ada perbedaan prestasi belajar siswa antara dua kelompok (metode online dan offline)
2.	<i>Effects of E-learning as a teaching learning method in medical education</i> (Shenoy J and Kuriakose, 2016)	- <i>Conventional lecture</i> - <i>E-learning</i>	<i>Randomized controlled trial</i>	- Lokasi pengambilan sampel penelitian - Desain penelitian	- Variabel dependen - Variabel independen	<i>E-learning</i> memiliki perbedaan secara signifikan dalam hal nilai <i>post-test</i>
3.	<i>E-learning vs lecture: which is the best approach to surgical teaching?</i> (Bhatti et al., 2011)	- Kelompok A (metode kuliah) - Kelompok B (metode <i>E-learning</i> )	<i>Randomized controlled trial</i>	- Lokasi pengambilan sampel penelitian - Desain penelitian	- Variabel dependen - Variabel independen	- Peningkatan pengetahuan pasca tes yang signifikan kelompok B (berbasis web).
4.	Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran <i>E-learning</i> Berbasis WEB pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan (Ramadhani, 2012)	- Media pembelajaran <i>E-Learning</i> - Media pembelajaran konvensional - Hasil belajar siswa	<i>Quasi experimental</i>	- Lokasi pengambilan sampel penelitian - Desain penelitian	- Variabel dependen - Variabel independen	- Efektivitas metode pembelajaran <i>E-Learning</i> berbasis web lebih tinggi dibanding dengan media pembelajaran konvensional.